

**NAGASAKI SEBAGAI PINTU GERBANG
MASUKNYA BUDAYA ASING
KE JEPANG TAHUN 1500-1600**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh:

SRI ULINA

NIM: 01110108



**JURUSAN SAstra JEPANG
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**

Skripsi yang berjudul:

NAGASAKI SEBAGAI PINTU GERBANG MASUKNYA BUDAYA ASING KE
JEPANG PADA TAHUN 1500 - 1600

Telah diuji dan di terima baik (lulus) pada tanggal 02
Juni, tahun 2006 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana
Fakultas Sastra Jepang

Pembimbing/penguji

Ketua Panitia/penguji

(Syamsul Bahri, SS)

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca/penguji

Sekretaris Panitia /penguji

(Nani DewiSunengsih, SS,Mpd)

(Oke Diah Arini, SS)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra

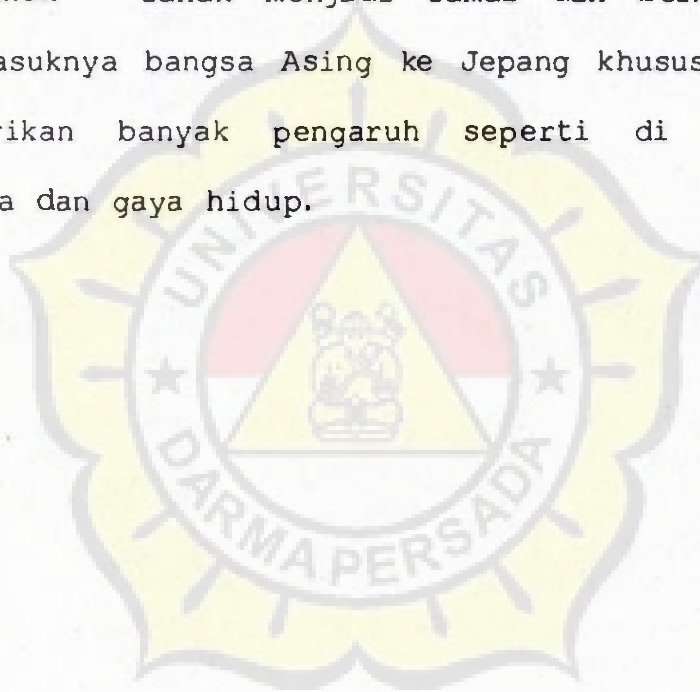
(Syamsul Bahri, SS)

FAKULTAS SASTRA

(Dr.Hj.Albertine Minderop, M.A)

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Nagasaki sebagai Pintu Gerbang Masuknya Budaya Asing ke Jepang Tahun 1500 - 1600. Nagasaki dulunya adalah kota kecil yang tidak memiliki keistimewaan, namun setelah datangnya bangsa Eropa khususnya Portugis ke kota ini, perlahan - lahan menjadi ramai dan berkembang dengan pesat. Masuknya bangsa Asing ke Jepang khususnya ke Nagasaki memberikan banyak pengaruh seperti di bidang kebudayaan, agama dan gaya hidup.



KATA PENGANTAR

Trimakasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia dan kebaikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul Nagasaki Sebagai Pintu Gerbang Masuknya Budaya Asing Ke Jepang Pada Tahun 1500-1600.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku pembimbing penulisan skripsi.
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS, Mpd, selaku pembaca skripsi.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua sidang.
4. Ibu Oke Diah Arini, SS, selaku sekretaris sidang.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah membimbing selama perkuliahan serta segenap karyawan Universitas Darma Persada.
6. Mamaku tercinta (nd.biring perkeleng) yang telah memberi dukungan baik secara materi dan imateri.
7. Abang Agus dan kakak, kak Ame dan abang serta bang Dodo, yang selalu memberi semangat untuk kuliah dan

keponakan - keponakanku yang kusayangi Irvan, Putri, Hany, Deon dan Veliss.

8. sahabat - sahabatku yang tercinta Bung, Fahchan, ceu Mala, Lin, Mei, Jude, dan Monst trimakasih buat persahabatan yang indah ini.



DAFTAR ISI

Halaman Judul.i
Halaman Pengesahan.ii
Abstrak.iii
Kata Pengantar.iv
Daftar Isi.vi

BABI : PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah.1
1.2	Pokok Permasalahan.7
1.3	Pembatasan Masalah8
1.4	Tujuan Penelitian.8
1.5	Metode Penelitian.8
1.6	Manfaat Penelitian.9
1.7	Sistematika Penuisan.9

BAB II :PENDIRIAN KOTA DAN PELABUHAN NAGASAKI

2.1	Sejarah Kota Nagasaki.11
2.2	Pelabuhan Nagasaki.17
2.3	Penemuan Pelabuhan Nagasaki Oleh Bangsa Portugis dan Kedatangan Bangsa - Bangsa Asing ke Jepang. .18	

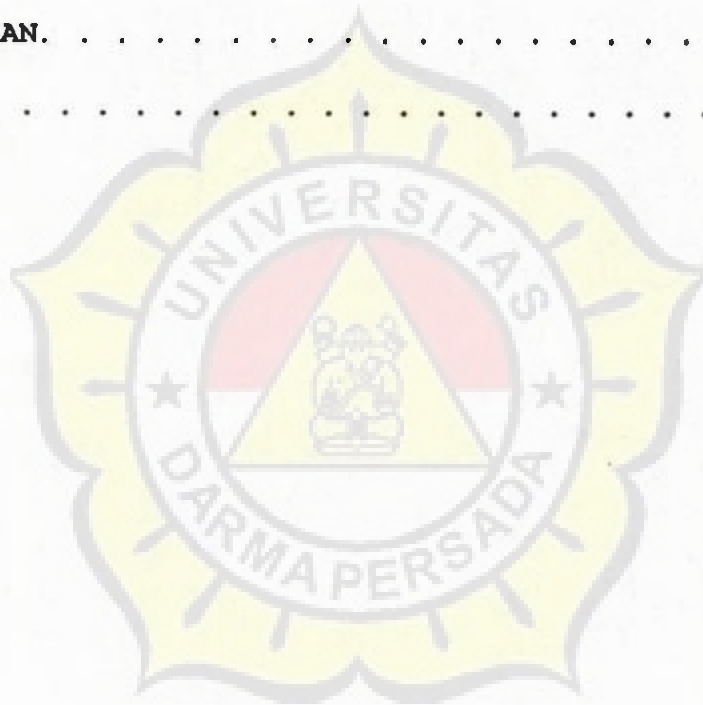
BAB III: PENGARUH BANGSA ASING YANG MASUK KE JEPANG

3.1	Pengaruh Bangsa Portugis di Jepang.26
3.2	Kedatangan bangsa Belanda ke Nagasaki31
3.3	Kedatangan bangsa Cina ke Nagasaki.36
3.4	Politik Isolasi.	40

BAB IV : KESIMPULAN.44
---------------------------------------	-----

Glosari.	46
------------------	----

Daftar Pustaka



Skripsi Sarjana yang berjudul:

NAGASAKI SEBAGAI PINTU GERBANG MASUKNYA BUDAYA ASING KE
JEPANG TAHUN 1500-1600

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Syamsul Bahri, SS, dan Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS, Mpd, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan kondisi sesungguhnya.



SRI ULINA

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara geografis kota Nagasaki terletak di daerah bagian Barat Laut Pulau Kyushu yang berbatasan dengan laut Genkai dan selat Tsushima di sebelah Utara, daerah Saga dan laut Ariake di timur, laut Amakusa di selatan, dan laut China timur di bagian barat. Daerah ini tersusun dari empat semenanjung yang berbukit - bukit yaitu semenanjung Kita Matura, Nishi Sonogi, Nagasaki, dan Shimabara, juga banyak terdapat pulau - pulau kecil di sekitar pantai seperti Tsushima, Hiradoshima, Iki dan Goto yang masih termasuk ke dalam wilayah Nagasaki.¹ Pada umumnya cuaca atau iklim di daerah Nagasaki sejuk, karena terletak di bagian Selatan dari kepulauan Jepang.

Kalau di lihat pada peta, pulau Kyushu yang terletak pada bagian paling selatan dari kepulauan Jepang bentuknya tidak rata atau bergerigi. Hal inilah yang

¹Kondansha Encyclopedia Of Japan (New york 1983) hal. 304

menyebabkan pulau Kyushu banyak memiliki semenanjung yang panjang dimana hampir memagari pintu masuk di laut ke Nagasaki. Selain itu banyak terdapat pulau yang besar dan kecil, serta pantai dilindungi dengan sangat baik, oleh sebab itu di pelabuhan banyak ikan dan secara otomatis daerah tepi pantainya banyak dihuni oleh para penduduk yang berprofesi sebagai nelayan.

Salah satu kota yang paling terkenal dan paling fenomenal adalah kota Nagasaki. Kota ini memiliki peranan yang penting dalam perkembangan Jepang, selain itu Nagasaki terkenal dalam sejarah dunia, karena pada Perang Dunia II kota ini telah diluluhlantahkan oleh bom yang dikirim oleh bangsa Amerika dan banyak memakan korban jiwa, peristiwa ini terjadi pada tanggal 9 Agustus 1945.

Sebagai kota korban bom atom nomor dua di dunia, Nagasaki memang tidak seterkenal Hiroshima. Namun bila dilihat dari peranannya dari sejarah Jepang sebelum Restorasi Meiji, Nagasaki adalah jendela Jepang yang merupakan tempat pertama kali masuknya pengaruh budaya

Barat. Inilah yang membuat Nagasaki menjadi istimewa bila dibandingkan dengan kota - kota lain.²

Karena letak Nagasaki dekat dengan benua Asia, daerah ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengadakan hubungan dengan budaya asing. Setelah Reformasi Taika (645) pulau Iki dan Tsushima digabung menjadi satu propinsi, dan area semenanjung merupakan bagian dari propinsi Hizen.³

Nagasaki adalah tempat pertama perjumpaan antara bangsa Eropa dengan Jepang, merupakan tempat yang penting dari sejarah perkembangan Kristen dan perkembangan ilmu - ilmu baru dari barat secara cepat. Nagasaki adalah sebuah tempat yang unik dalam sejarah seni Jepang. Pada abad ke 18 Jepang mulai memiliki kota pelabuhan internasional. Dari abad ke-17 sampai pertengahan abad ke-18, hanya Nagasaki yang menjadi titik pusat untuk berhubungan dengan negara-negara luar, namun ketika terjadi peristiwa isolasi negeri (*sakoku*) tahun (1639 - 1854) oleh Bakufu tahun 1639. Nagasaki juga menutup diri dari pengaruh barat. Karena politik isolasi negeri ini, Jepang

² www.indonesia.com/intisari/1999/agustus/Nagasaki.htm

³ kondansha, op.cit

terisolasi dari peradaban Barat, namun industri dan kebudayaan khas Jepang mengalami perkembangan.⁴ Setelah Jepang membuka diri kembali terhadap dunia luar (*Kaikoku*) tahun 1868, bangsa Jepang mulai mempelajari kembali segala ilmu pengetahuan dari Barat dan Asia, yaitu dengan cara mengadakan hubungan dengan negara Belanda dan China, daerah Nagasaki juga dengan gencar mengadakan kontak dengan negara-negara tersebut di atas.⁵

Selama masa isolasi hubungan antara Jepang dengan negara-negara luar, khususnya Barat tidak putus sama sekali. Melalui pulau kecil yang bernama Desima, Bakufu malah dapat mengontrol dan memonopoli perdagangan dengan luar negeri. Ini mengakibatkan negara dikuasai oleh Bakufu. Mereka memaksa kapal - kapal asing yang singgah untuk memberikan informasi mengenai perkembangan yang terjadi, khususnya ilmu pengetahuan dan perdagangan Barat.⁶

Dalam sejarah kota Nagasaki, pengunjung yang datang dari negara - negara seperti Portugis, Spanyol, Belanda, dan China membuka Nagasaki pada sebuah ide dan teknologi

⁴ Dr. I Ketut S. Pengantar *Sejarah Jepang 1* (Depok, 1993), hal. 59

⁵ Masanobu Hosono, translate; Lyold R *Nagasaki Prints and Early Copperplates* (Kondansha international ltd and shibundo) Tokyo, New York

⁶ Dr. I Ketut Surajaya, *Pengantar Sejarah Jepang 1* (Depok, 1993) Hal. 59

baru. Bangsa Jepang pada akhirnya berhasil menguasai ilmu pengetahuan dari barat pada abad ke-19. Portugis dan Belanda membawa ilmu pengetahuan dan ilmu pengobatan sebaik perdagangan atau perhubungan yang mereka jalin dengan Jepang, demikian juga dengan penduduk yang berada di Nagasaki, mereka menyadari bahwa mempelajari dan menguasai ilmu dari barat adalah hal terpenting untuk memajukan kualitas penduduk dan daerahnya. Demikian sejarah Nagasaki menuju perubahan kemajuan atas peranan Portugis, Belanda, pedagang China, dan juru bahasa.⁷

Orang Eropa yang pertama mendarat di Jepang adalah orang Portugis. Sejak akhir abad ke-15, kerajaan Portugis merupakan perintis jalan selama berabad - abad untuk perdagangan dan mengembangkan agama Kristen. Portugis ingin membuat suatu hubungan perdagangan rempah - rempah secara langsung dengan Asia, karena hasil yang mereka dapat hanya melalui perantara orang Turki yang kerap kali menipu dengan pajak yang besar. Orang Turki, merebut Konstantinopel pada tahun 1453, mereka mendesak Barat,

⁷Herbert E. plutschow, *historical nagasaki*

desakan ini tidak hanya mengancam perdagangan rempah - rempah tetapi ajaran agama Kristen.⁸

Dalam sebagian besar penemuan, perjalanan para misionaris yang menyertai Portugis dalam menjelajahi dunia, mereka diwajibkan oleh Paus untuk mengajarkan agama Kristen di wilayah penemuannya. Orang Portugis pergi mengarungi laut dan mencoba berdagang, bergandengan tangan untuk menyebarkan agama Kristen. Misionaris yang pertama datang ke Jepang adalah Fransiskus Xaverius (1506 - 1552), dia seorang misionaris agama Katolik Roma berkebangsaan Portugis. Agama Katolik Roma di perkenalkan di Jepang tepatnya di daerah Kagoshima sebelah selatan Kyushu, dimana Xavier mendapat ijin mengajarkan agama Kristen dan diterima dengan baik oleh masyarakat Jepang. Pada mulanya pemimpin Jepang pada masa itu yang bernama Oda Nobunaga (1543 - 1582) tidak keberatan dengan penyebaran agama Kristen.

Selain bangsa Eropa salah satu bangsa Asia yang membawa pengaruh sangat besar bagi Jepang adalah China. Sudah umum diketahui bahwa Jepang berada dalam lingkaran budaya China. China adalah sumber bagi tata aksara

⁸ Herbert, op.cit, hal 3

Jepang, bagi nilai - nilai budayanya dalam seni sastra, filsafat, dan pemikiran. China juga penyalur nilai - nilai agama Buddha dan perkembangan aliran - alirannya.⁹

1.2 Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi pokok permasalahan pada sejarah perkembangan Kota Nagasaki yang mendapat pengaruh sangat besar dari negara - negara Barat dan Asia khususnya Portugis, Belanda dan Cina. Dalam hal ini penulis akan mencari jawaban dari berbagai pertanyaan dari:

1. Sejauh mana pengaruh Barat masuk ke Jepang melalui Nagasaki?
2. Apakah yang melatar belakangi Pemerintah Tokugawa membuka pelabuhan Nagasaki untuk pendatang asing?
3. Budaya - budaya apa saja yang masuk ke Jepang melalui Nagasaki?

⁹ Marius B. Jansen. *Japan and Its World Two Centuries of Change* (Princeton university press) 1980 hal 7

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu mengenai sejarah perkembangan kota Nagasaki yang meliputi masuknya budaya Barat ke Jepang dan pengaruhnya bagi Jepang.

1.4 Tujuan penelitian

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai sejarah perkembangan Kota Nagasaki sejak kedatangan bangsa asing ke Jepang dan pengaruh-pengaruh apa saja yang mereka bawa ke Jepang.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, dengan cara mengambil data - data dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu dari buku-buku ilmiah yang penulis baca dengan mengunjungi perpustakaan Unsada, dan Japan Foundation di Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis dapat mengetahui sejarah perkembangan kota Nagasaki, awal masuknya budaya Barat ke Jepang serta pengaruhnya bagi Bangsa Jepang.

Dengan membaca hasil penulisan ini, penulis mengharapkan pembaca dapat mengetahui sejarah perkembangan kota Nagasaki, dan pengaruh - pengaruh budaya Barat di Jepang.

1.7 Sistematika penulisan

Berdasarkan data-data yang penulis peroleh, maka sistematika dalam penulisan skripsi ini dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi. Selanjutnya akan dibagi menjadi 4 bab, yaitu:

BAB I merupakan uraian tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II menguraikan mengenai pendirian kota dan pelabuhan Nagasaki serta penemuan pelabuhan Nagasaki oleh bangsa Portugis.

BAB III merupakan uraian tentang pengaruh budaya asing yang masuk ke Jepang, yaitu kedatangan bangsa

Portugis, Belanda dan China ke Jepang yang membawa pengaruh sangat besar bagi Jepang dan politik isolasi negeri.

BAB IV Merupakan kesimpulan.

